

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMALB C Budi Daya Jakarta Timur pada peserta didik tunagrahita ringan kelas X yang dilaksanakan pada dua siklus. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Melalui penerapan media puzzle pecahan dapat meningkatkan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{1}{4}$  pada peserta didik tunagrahita kelas X di SLB C Budi Daya Jakarta Timur, dapat dilihat dari perkembangan setiap siklus yang telah dilakukan, dari mulai pelaksanaan tes kemampuan awal yang mendapatkan skor kurang dari nilai rata-rata skor minimum (KKM), lalu setelah dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan dengan skor nilai rata-rata sebesar 67, kemudian peneliti sepakat untuk melanjutkannya ke siklus II. Setelah dilakukan tindakan siklus II mendapatkan hasil rata-rata dengan skor 76. Dimana peningkatan tersebut telah melampaui skor minimum (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diimplikasikan bahwa dalam pembelajaran matematika khususnya pada pembelajaran pengoperasian bilangan pecahan menggunakan media puzzle pecahan dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan interaktif dalam belajar karena warna dan bentuknya yang menarik konsentrasi peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami konsep pecahan  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{1}{4}$  baik menggunakan media puzzle pecahan maupun dalam bentuk soal, karena pada prosesnya peserta didik terlibat aktif dalam melepas pasangkan puzzle pecahan  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{1}{4}$ , dan juga berpengaruh pada peningkatan hasil belajarnya. Selain itu penggunaan media puzzle pecahan dapat dijadikan acuan dan alternatif bagi guru dalam mengaplikasikan pada pembelajaran matematika.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yaitu SLB C Budi Daya, dengan terlaksananya penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa peningkatan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan menggunakan media puzzle pecahan pada peserta didik tunagrahita ringan kelas X, maka sebaiknya dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi

operasi bilangan pecahan akan lebih optimal dan lebih konkrit bila menggunakan media puzzle pecahan, karena melalui media puzzle pecahan peserta didik ikut terlibat aktif dalam belajar sehingga peserta didik akan antusias dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dan membuat mereka lebih mudah menerima materi pelajaran sehingga mereka dapat memahami konsep pecahan secara baik.

2. Bagi guru, akan menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif serta interaktif dalam pembelajaran, karena dengan menggunakan media puzzle pecahan peserta didik akan lebih mudah dalam memahami konsep operasi bilangan pecahan.